



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 3(2) 2024: 960-966

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode Tahun 2019-2023

D. Sintiani Novita Sari¹, Khoirunnisa²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Corresponding author: dsintiani20@gmail.com¹

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima April 2024 Disetujui Mei 2024 Diterbitkan Juni 2024</p>	<p>Tujuan penelitian ini adalah agar diketahui bagaimanakah tingkat profitabilitas keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sepanjang periode 2019-2023. Penelitian ini memakai teknik analisis rasio yang umum dipergunakan di industri perbankan. Rasio yang dianalisis dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas, yakni Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Gross Profit Margin (GPM). Metode penelitian yang dipergunakan meliputi metode deskriptif kuantitatif. Dari hasil penelitian, kinerja profitabilitas perusahaan menunjukkan pola yang beragam. Rasio ROA menunjukkan tren yang tidak stabil, sedangkan rasio ROE menunjukkan performa yang kurang memuaskan. Di sisi lain, rasio NPM menunjukkan hasil yang positif dalam menghasilkan laba. Rasio GPM mengalami fluktuasi, namun nilainya tetap di atas standar industri perbankan, menunjukkan bahwa Bank Mandiri masih punya kapabilitas yang baik terkait pengelolaan margin keuntungan.</p>
	<p style="text-align: center;"><i>ABSTRACT</i></p>
<p>Keywords: Profitability, Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), and Gross Profit Margin (GPM).</p>	<p><i>The aim of this research is to find out the level of financial profitability of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. during the 2019-2023 period. This research uses ratio analysis techniques commonly used in the banking industry. The ratios analyzed in this research are profitability ratios, namely Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), and Gross Profit Margin (GPM). The research method used is a quantitative descriptive method. Based on the research results, the company's profitability performance shows various patterns. The ROA ratio shows an unstable trend, while the ROE ratio shows unsatisfactory performance. On the other hand, the NPM ratio shows positive results in generating profits. The GPM ratio has decreased, but the value remains above banking industry standards, indicating that Bank Mandiri still has good capabilities in managing profit margins.</i></p>

PENDAHULUAN

Perbankan Indonesia memegang peran vital dalam mendukung pertumbuhan dan pembangunan ekonomi nasional. Analisis rasio profitabilitas di sektor perbankan ialah perhatian utama dalam mengevaluasi kinerja keuangan bank. Rasio profitabilitas menjadi indikator yang signifikan dalam menilai performa keuangan bank, menggambarkan hubungan antar laba bank dengan aset atau dana yang dimiliki oleh bank.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ialah bank paling besar yang terdapat di Indonesia dengan jaringan kantor cabang yang luas, melayani berbagai sektor usaha, dan juga memiliki sejarah panjang yang di mulai pada tahun 1998 ketika empat bank pemerintah bergabung menjadi satu entitas yang dikenal sebagai Bank Mandiri. Pada tahun 2003, Bank Mandiri juga sukses menawarkan saham perdana (IPO) untuk memperluas basis pemegang sahamnya.

Pengkajian profitabilitas di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. menjadi tahap yang krusial dalam mengevaluasi kinerja finansial bank tersebut. Penelitian ini akan memanfaatkan pendekatan analisis deskriptif dan kuantitatif, serta akan menggunakan indikator rasio profitabilitas.

Salah satu aspek penting yang dijadikan perhatian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ialah tingkat keberlanjutan keuangan bank, yang mampu dievaluasi dengan pendekatan RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, serta Capital*). Dalam mengevaluasi performa keuangan bank, langkah-langkah yang diambil mencakup penelaahan data laporan keuangan, penghitungan, perbandingan, pengukuran, dan interpretasi. Penggunaan berbagai teknik analisis, termasuk Analisis Rasio Keuangan, menjadi salah satu teknik yang dipergunakan untuk menjalankan analisis performa keuangan bank.

Menurut Kasmir (2018:199) perhitungan rasio profitabilitas bisa melalui pemakaian rasio *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Gross Profit Margin* (GPM), dan *Earning Per Share* (EPS). Tetapi pada penelitian ini, profitabilitas yang diukur terbatas dan hanya memakai rasio ROA, ROE, NPM beserta GPM.

PT Bank Mandiri, yang diakui sebagai Perseroan pada Akta No.9 tanggal 2 Oktober 1998, secara resmi dikenal sebagai PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pendiannya merupakan bagian integral melalui upaya restrukturisasi perbankan yang dicadangkan oleh pemerintah Indonesia. Di bulan Juli 1999, 4 bank pemerintah, yakni Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Pembangunan Indonesia, serta Bank Ekspor Impor Indonesia, digabungkan ke suatu entitas tunggal yang dikenal sebagai Bank Mandiri. Tiap bank tersebut memegang fungsi krusial pada pembangunan ekonomi Indonesia. Sejak itu, Bank Mandiri sudah mewarisi tradisi lebih dari 140 tahun untuk berkontribusi signifikan di lingkup perbankan serta perekonomian Indonesia.

Penelitian dilakukan guna membuat estimasi serta menjalankan analisis perbandingan profitabilitas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. yang ditelaah melalui sejumlah rasio profitabilitas, seperti ROA, ROE, NPM, dan GPM dalam periode 2019-2023.

KAJIAN LITERATUR

Lembaga Keuangan Bank

Dilansir oleh Kasmir (2018) Bank ialah organisasi keuangan yang aktivitas usahanya meliputi perhimpunan dana melalui masyarakat serta melaksanakan penyaluran kembali dana yang dimaksud kepada masyarakat dan memberi berbagai pelayanan bank yang lain. Di sisi lain, pengertian bank ialah organisasi keuangan dengan usaha pokok yakni memberi kredit serta berbagai layanan pada lalu lintas pembayaran maupun peredaran uang. (Wiarta, 2020)

Bank berperan penting untuk menerapkan peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui berbagai aktivitas perbankan. Sebagai jembatan keuangan (*financial intermediary*), bank bertindak sebagai penghubung antara pihak yang punya dana dengan pihak yang butuh dana, hingga memfasilitasi transaksi pembayaran yang lancar. Fungsi bank meliputi perhimpunan dana masyarakat dari berbagai jenis simpanan serta mendistribusikannya kepada masyarakat dalam wujud kredit atau wujud lain untuk membuat kesejahteraan rakyat meningkat. Bank juga berperan dalam mengawasi aktivitas keuangan untuk mencegah tindak pidana seperti pencucian uang.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan ialah wujud pertanggung jawaban manajemen terkait seluruh kegiatan yang dijabarkan perusahaan, yang berisikan data kondisi keuangan hingga sejumlah pencapaian hasil dari suatu periode tertentu, yang umumnya mencakup periode 1 tahun (Wijaya, 2018).

Rasio Keuangan

Kasmir (2018) menyatakan Rasio keuangan ialah aktivitas mengkomparasikan sejumlah angka di laporan keuangan melalui pembagian antar angka. Perbandingan bisa dijalankan antar komponen pada suatu laporan keuangan atau antar unsur yang terdapat di antara laporan keuangan. Husnan (2015) dalam Ermain dkk (2021) juga menyebutkan bahwasanya analisis rasio keuangan yakni sebuah teknik dengan membentuk perbandingan data keuangan Perusahaan supaya menjadi semakin berarti, yang mana rasio keuangan dijadikan landasan memberikan jawaban terhadap sejumlah pertanyaan fundamental terkait kesehatan keuangan dari perusahaan.

Rasio Profitabilitas

Dilansir dari Kasmir (2015:196) dalam Agus Subardi (2019) Rasio profitabilitas ialah rasio penilaian kapabilitas perusahaan dalam meraih keuntungan. Ini dilaksanakan melalui perbandingan sejumlah komponen yang tertulis di laporan keuangan neraca serta laporan untung rugi. Perhitungan ini dijalankan secara berkala dalam beberapa periode. Pemakaian rasio profitabilitas yang lengkap atau sebagian dari rasio tersebut didasari pada kebijakan manajemen. Semakin komprehensif rasio yang dipakai, semakin akurat hasil yang diperoleh. Ini berarti, dari memahami rasio profitabilitas, posisi serta kondisi keuangan perusahaan bisa diketahui dengan jelas. Setiap jenis rasio profitabilitas memiliki fungsi guna mengevaluasi dan menjalankan pengukuran keadaan keuangan perusahaan pada jangka waktu tertentu bagi sejumlah periode.

Return On Assets (ROA)

Return On Assets ialah ukuran keuangan yang menampilkan bagaimana efektifitas perusahaan untuk memakai assetnya dalam meraih keuntungan.

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Return On Equity (ROE)

Return On Equity adalah standar kinerja keuangan yang meninjau efektifitas perusahaan untuk meraih keuntungan melalui pendanaan ekuitas pemegang saham.

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin yakni ukuran keuangan yang memperlihatkan seberapa banyak keuntungan bersih yang dihasilkan sebagai presentase dari total pendapatan.

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

Gross Profit Margin (GPM)

Gross Profit Margin yakni ukuran keuangan yang memperlihatkan seberapa efektif perusahaan untuk meraih keuntungan kotor dari penjualan produk atau jasa, yang dihitung dengan mengurangi Harga Pokok Penjualan (COGS) dari penjualan bersih.

$$\text{Gross Profit Margin (GPM)} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

METODE

Pada penelitian ini, penulis memakai metode deskriptif melalui pendekatan kuantitatif untuk menganalisis data keuangan Bank Mandiri. Menurut Cut Medika Zellatifanny dkk (2018:84) Penelitian deskriptif ialah penelitian dengan maksud menghimpun data terkait status sebuah gejala yang ada, yakni gejala yang terdapat ketika penelitian dijalankan. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang terencana, sistematis, serta memiliki struktur (Nugroho, 2018). Dimana Metode kuantitatif digunakan untuk menganalisis dan mengevaluasi tingkat profitabilitas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. melalui perhitungan dan analisis data numerik yang relevan.

Penelitian ini meneliti berbagai aspek rasio profitabilitas, termasuk *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Gross Profit Margin* (GPM), guna mengevaluasi kinerja keuangan Bank Mandiri.

Dalam rangka memperkuat analisis rasio profitabilitas Bank Mandiri, penelitian ini turut memanfaatkan berbagai sumber data. Data primer yang dipakai di penelitian ini didapat melalui laporan keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. yang sudah terpublikasi sejak tahun 2019 sampai 2023, yang bisa dijangkau dari situs web resmi mereka yaitu www.bankmandiri.co.id. Serta sumber data sekunder yang digunakan meliputi artikel, jurnal yang berkaitan dengan laporan keuangan Bank Mandiri, yang selanjutnya data tersebut diolah dan dianalisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan diukur melalui rasio profitabilitas. Keuntungan ini mencakup laba operasi, laba kotor, serta laba bersih. Meningkatkan pendapatan dan menekan pengeluaran menjadi kunci utama bagi manajemen untuk mencapai laba di atas rata-rata. Penilaian profitabilitas perusahaan umumnya dilakukan dengan menggunakan rasio ROA, ROE, NPM, serta GPM.

Return On Assets (ROA) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Dilansir oleh (Afriyeni & Fernos, 2018) ROA yakni saran dalam menelaah tingkat laba yang diraih perusahaan melalui pemanfaatan seluruh aset kepemilikannya. Melalui ROA dapat dievaluasi apakah perusahaan sudah efektif atau belum terkait pemakaian aktiva miliknya pada kegiatan operasi guna memperoleh laba. Semakin baik tingkat ROA menandakan bank baik pada pengelolaan aktivitya. Menurut Bank Indonesia, ROA menunjukkan kemampuan manajemen untuk meperoleh keuntungan (*earning*) dari total aset milik perusahaan. ROA dihitung melalui pembagian keuntungan bersih dengan total aset. Nilai ROA yang tinggi menampilkan bahwsanya perusahaan bisa memperoleh laba bersih yang lebih banyak melalui tiap rupiah dana yang ditanamkan pada asetnya. Sebaliknya, nilai ROA yang rendah memperlihatkan bahwasanya perusahaan kurang efektif untuk meraih keuntungan dari asetnya.

Tabel 1. Hasil Perhitungan Return on Assets (ROA) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Tahun	ROA	Standar Industri
2019	2,25%	5,98%
2020	1,17%	5,98%
2021	1,87%	5,98%
2022	2,40%	5,98%
2023	3,02%	5,98%

Sumber: Hasil Analisis Laporan Keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. periode 2019-2023

Pada tahun 2019 nilai ROA yang didapat yaitu sebesar 2,25%, tahun 2020 nilai ROA yang didapat sebesar 1,17%, tahun 2021 nilai ROA yang di dapat sebesar 1,87%, tahun 2022 nilai ROA yang di dapat sebesar 2,40%, tahun 2023 nilai ROA yang di dapat sebesar 3,02%. Meskipun rasio ROA PT. Bank Mandiri (Perseo) Tbk. menunjukkan tren peningkatan, namun masih terdapat fluktuasi tahunan. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas bank masih dalam tahap perkembangan yang positif, meskipun belum mencapai tingkat yang optimal. Perlu diwaspadai bahwa penurunan ROA dapat menghambat efektivitas dan efisiensi bank dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan keuntungan.

Oleh karena itu, penting bagi bank untuk melakukan langkah-langkah strategis untuk mempertahankan dan meningkatkan ROA agar dapat mencapai profitabilitas yang lebih berkelanjutan.

Return On Equity (ROE) PT BANK MANDIRI (Persero) Tbk.

Return On Equity (ROE) ialah rasio pengukuran kapabilitas perusahaan meraih keuntungan bersih berlandaskan modal tertentu. Rasio ini menjadi standar profitabilitas jikalau ditelaah melalui perspektif pemegang saham. Nilai ROE yang tinggi memperlihatkan tingkat profitabilitas yang tinggi (Muharramah & Hakim, 2021). Jadi nilai ROE yang tinggi menandakan bahwasanya perusahaan mampu memberikan laba bersih yang lebih banyak atas setiap rupiah modal yang diinvestasikan. Sebaliknya, nilai ROE yang rendah memperlihatkan bahwasanya perusahaan kurang efektif untuk menghasilkan laba dari modalnya.

Tabel 2. Hasil Perhitungan *Return on Equity* (ROE) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Tahun	ROE	Standar Industri
2019	13,08%	40%
2020	8,05%	40%
2021	13,39%	40%
2022	17,84%	40%
2023	21,43%	40%

Sumber: Hasil Analisis Laporan Keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. periode 2019-2023

Dari rasio ROE PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. di tahun 2019, nilainya sebesar 13,08%. Dalam tahun 2020, nilai ROEnya sebesar 8,05%. Pada tahun 2021, nilai ROEnya sebesar 13,39%. Pada tahun 2022, nilai ROEnya sebesar 17,84%. Pada tahun 2023, nilai ROEnya sebesar 21,43%.

Jadi ROE pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. belum dapat disebut efektif karena dari tahun 2019-2023 tidak dapat disebut sehat karena tidak sesuai dengan standar industri. Namun pada tahun 2021 ROE di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. mulai ada peningkatan dengan presentase yang cukup signifikan sehingga PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. perlahan dapat memanfaatkan modal yang dimilikinya dengan peningkatan yang dialaminya setiap tahun untuk mendapatkan keuntungan.

Net Profit Margin (NPM) PT BANK MANDIRI (Persero) Tbk.

Menurut Kasmir (2016) dalam Yun Fitriano dkk (2021) *Net Profit Margin* (NPM) yakni rasio yang dipergunakan menjalankan pengukuran besaran persentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini menjalankan pengukuran persentase laba bersih bank terhadap total pendapatan dari operasinya.

Tabel 3. Hasil Perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Tahun	NPM	Standar Industri
2019	50,57%	20%
2020	30,23%	20%
2021	47,09%	20%
2022	57,89%	20%
2023	71,73%	20%

Sumber: Hasil Analisis Laporan Keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. periode 2019-2023

Rasio NPM pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. di tahun 2019 meraih 50,57%, tetapi di tahun 2020 rasio NPM turun menjadi 30,23%. Meningkat kembali menjadi 47,09% pada tahun 2021, di tahun 2022 menjadi 57,89% dan terus meningkat menjadi 71,73% pada tahun 2023. Peningkatan rasio NPM setiap tahun menunjukkan efektivitas bank dalam menghasilkan laba dengan pengelolaan biaya operasional yang lebih baik. Meskipun rasio yang lebih tinggi lebih baik, penting juga untuk mempertimbangkan laba yang dihasilkan terhadap jumlah dana yang digunakan, karena ini menjadi ukuran yang mencerminkan kinerja bank secara keseluruhan.

Gross Profit Margin (GPM) PT BANK MANDIRI (Persero) Tbk.

Gross Profit Margin (GPM) menurut Kasmir (2014) dalam Devi Permata Sari Bangun dkk (2022) ialah rasio yang dipergunakan dalam mengukur utang dengan ekuitas. Rasio ini ditelaah melalui

proses perbandingan antar keseluruhan utang, bahkan mencakup utang lancar dengan semua ekuitas. Rasio ini, yang dikenal sebagai rasio profitabilitas, mencerminkan kapabilitas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. meraih laba bersih dari setiap rupiah pendapatan yang diperolehnya. Rasio ini juga dapat diinterpretasikan sebagai indikator efisiensi bank dalam mengelola biaya operasinya.

Tabel 4. Hasil Perhitungan *Gross Profit Margin* (GPM) Pt. Bank Mandiri Tbk

Tahun	GPM	Standar Industri
2019	64,44%	30%
2020	40,57%	30%
2021	58,78%	30%
2022	71,85%	30%
2023	88,15%	30%

Sumber: Hasil Analisis Laporan Keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. periode 2019-2023

Rasio Gross Profit Margin (GPM) di PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk sejak tahun 2019 hingga 2023 berfluktuasi, dengan angka tertinggi 88,15% pada tahun 2023 dan terendah 40,57% pada tahun 2020. Meskipun mengalami fluktuasi, GPM PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk tetap di atas 40%, yang sesuai dengan kategori di atas standar penilaian 30%. Ini memperlihatkan bahwasanya bank ini punya kinerja profitabilitas yang baik, terutama karena efektivitas untuk memegang kendali serta menekan biaya operasional.

KESIMPULAN

Dari hasil peninjauan hingga analisis yang sudah terlaksana, bisa kami simpulkan terkait Analisis Rasio Profitabilitas yang mencakup ROA, ROE, NPM, serta GPM di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. periode tahun 2019-2023 meliputi:

1. ROA pada keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. yakni di nilai sudah baik walaupun masih mengalami fluktuasi tetapi hal ini memperlihatkan bahwa rasio profitabilitas bank masih dalam tahap perkembangan yang positif.
2. ROE pada keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dalam periode 2019-2023 masih belum optimal. Meskipun demikian, terdapat tren positif pada tahun 2021 dengan peningkatan ROE yang signifikan.
3. NPM pada keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. yaitu menunjukkan efektivitas pada bank dalam menghasilkan laba dengan pengelolaan biaya operasional yang lebih baik.
4. GPM pada keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. selama periode 2019-2023 mengalami fluktuasi. Namun, kemampuan Bank Mandiri dalam mengendalikan dan menekan biaya operasional secara efektif membantu menjaga GPM tetap di atas standar industri, bahkan selama periode fluktuasi.

REFERENSI

- Adhiguna, A. (2023). Pengaruh Return on Equity (ROE), Current Ratio (CR), Ukuran Perusahaan dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Price to book value (PBV). *COMSERVA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 3(07), 2490-2498.
- Agus, A. S. (2019). Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT Bank Permata, Tbk. *Business, Economics and Entrepreneurship*, 1(2), 1-8.
- Ali, M. M. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapan Nya Dalam Penelitian. *JPIB: Jurnal Penelitian Ibnu Rusyd*, 1(2), 1-5.
- Bangun, D. P. S., Novelia, G., & Anggraeni, L. (2022). Pengaruh GPM, NPM, dan DER Terhadap Harga Saham pada PT. Aneka Tambang Tbk pada Tahun 2014-2021. *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 1(4), 504-512.
- Ermainsi, E., Kurniasih, E. T., Suryani, A. I., & Herdawati, T. (2021). Analisis Rasio Profitabilitas Perbankan Di Indonesia (Studi Empiris Pada Bank Bumn). *Journal Development*, 9(1), 71-76.

- Fitriano, Y., & Herfianti, M. (2021). Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 193-205.
- MUAMALAT, T. T. P. ANALISIS RASIO PROFITABILITAS PADA PT. BANK. *Jurnal Proaksi p-ISSN*, 2089, 127x.
- Vernida, M., & Marlius, D. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Pada Pt. Bank Perkreditan Rakyat Cempaka Mitra Nagari Padang.
- Wijaya, K. (2022). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rehabilitas Terhadap Kinerja Laporan Keuangan Bank Konvensional (Tahun 2017-2021). *MAMEN: Jurnal Manajemen*, 1(3), 316-331.
- Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). Tipe penelitian deskripsi dalam ilmu komunikasi. *Diakom: Jurnal Media Dan Komunikasi*, 1(2), 83-90.